

Sosialisasi Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Remaja

Bobby Reza¹, Sisman Prasetyo², Prasetyo Adi Nugroho³, Lukiyana⁴, Bagas Kautsar Azizal Putra⁵
S.Sarwita Salini⁶, Muhammad Rafi⁷, dan Nazla Kaylasalma⁸

^{1,3} Program Studi Bisnis Digital, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

² Program Studi Bisnis Digital, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

^{4,5} Program Studi Manajemen, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

^{6,7,8} Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

bobbyreza@uta45jakarta.ac.id¹, sisman.prasetyo@uta45jakarta.ac.id², pras.engin33r@gmail.com³,

lukiyana50@gmail.com⁴, bagaskautsaraz@gmail.com⁵, sarwitasalini5@gmail.com⁶,

rafim1744@gmail.com⁷, nazlaslm31@gmail.com⁸

Abstract

This program is conducted to provide education on time management and efforts to improve and maintain learning motivation for adolescents at the junior high school level. This program is expected to have a positive impact on participants in terms of time management and increasing motivation, so that learning achievement can be improved. Education through socialization was conducted at SMP Negeri 2 Muaragembong, Jayasakti Village, Bekasi. The methods used were socialization and Question & Answer. The information analyzed showed that a good understanding of time management and a high level of learning motivation contributed to improving adolescent achievement. The results of this activity provide recommendations for adolescents and education partners to improve their understanding and practice of time management and learning motivation in order to achieve improved learning achievement in Jayasakti Village.

Article Received:

December 28th, 2024

Article Revised:

December 21st, 2024

Article Published:

December 23rd, 2024

Keywords:

Motivation, Learning Achievement, Time Management

Email Correspondence:

bagaskautsaraz@gmail.com

Abstrak

Program ini dilakukan untuk memberikan edukasi tentang manajemen waktu dan upaya meningkatkan dan mempertahankan motivasi belajar terhadap remaja di tingkat pendidikan SMP. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada para peserta dalam hal manajemen waktu dan peningkatan motivasi, sehingga prestasi belajar dapat ditingkatkan. Edukasi melalui sosialisasi dilakukan di SMP Negeri 2 Muaragembong Desa Jayasakti, Bekasi. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan tanya jawab. Informasi yang dianalisis menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang manajemen waktu dan tingkat motivasi belajar yang tinggi berkontribusi pada peningkatan prestasi remaja. Hasil dari kegiatan ini memberikan rekomendasi bagi remaja dan partner pendidikan untuk meningkatkan pemahaman dan praktik manajemen waktu serta motivasi belajar guna mencapai peningkatan prestasi belajar di Desa Jayasakti.

Artikel Diterima:

28 Agustus 2024

Artikel Revisi:

21 Desember 2024

Artikel Dipublikasi:

23 Desember 2024

Kata Kunci:

Motivasi, Prestasi Belajar, Manajemen Waktu

Email Korespondensi:

bagaskautsaraz@gmail.com

PENDAHULUAN

Manajemen berasal dari kata “*To Manage*” yang memiliki makna mengatur. Manajemen yang dilakukan melalui langkah-langkah dan diatur berdasarkan urutan dari aktivitas manajerial untuk mencapai sasaran yang diharapkan. Unsur-unsur manajemen terdiri dari *man, material, money, methode, machine, dan market* (Andi & Wiguna, 2022). Berdasarkan unsur-unsur manajemen, sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam pembangunan peradaban manusia. Pada dasarnya, sumber daya manusia merupakan

kemampuan fisik dan psikis individu dalam melakukan aktivitas. Setiap individu memiliki potensi sumber daya yang terdiri dari keterampilan, pengetahuan, bakat, dan kecerdasan emosional yang dapat dikembangkan melalui pendidikan.

Pendidikan memainkan peran penting dalam pengembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Masa muda atau masa remaja adalah masa yang paling tepat untuk menimba ilmu dan mempersiapkan masa depan (Sitorus, 2021). Pendidikan umumnya merujuk pada suatu proses kehidupan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri setiap individu agar dapat bertahan hidup dan mencapai keberhasilan dalam kehidupannya (Yayan et al., 2019). Undang-undang Sisdiknas No.20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan upaya yang direncanakan dengan sadar untuk mencapai lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi mereka sehingga mereka memiliki kekuatan spiritual, kendali diri, kepribadian, kecerdasan, moral yang baik, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Salah satu peran aktif dalam memajukan pendidikan adalah dengan memberikan pengajaran dan pelatihan (Julito et al., 2023). Hal penting namun jarang dipikirkan oleh remaja saat ini adalah bagaimana mengelola waktu dengan baik. Manajemen waktu melibatkan upaya manusia untuk mengatur dan mengelola penggunaan waktu selama hidup mereka. Mengingat nilai yang tinggi dari waktu, menjadi sangat penting untuk melatih anak-anak dalam manajemen waktu agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaannya dengan baik (Permada et al., 2023).

Manajemen waktu dapat dilakukan dengan membiasakan mereka mengatur jadwal, menetapkan prioritas, dan menggunakan waktu secara efisien, remaja dapat belajar untuk memanfaatkan setiap detik dengan optimal (Permada et al., 2023). Keterampilan ini tidak hanya membantu mereka dalam menjalani aktivitas sehari-hari dengan lebih teratur tetapi juga mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan dengan lebih percaya diri dan efektif. Kemampuan mengelola waktu dengan baik memungkinkan individu untuk bekerja secara efisien, sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan jumlah yang lebih besar dalam waktu yang lebih singkat bahkan saat sedang dalam kondisi yang sangat sibuk (Septiowati et al., 2022).

Kemudian permasalahan klasik pendidikan di Indonesia adalah rendahnya motivasi belajar. Secara etimologi, motivasi berasal dari kata “Motif” yang bermakna kekuatan dorongan manusia untuk melakukan sesuatu. Sementara menurut (Hendrizal, 2020), motivasi adalah suatu proses yang mendorong seseorang untuk mengubah dorongan menjadi tindakan nyata atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi ini sangat penting dan setiap pemuda dan remaja sangat penting memiliki visi yang hendak dicapai dimasa yang akan datang (Tambun, 2022).

Dikutip dari radarbekasi.id (2022), Ketua Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK) SMA Kota Bekasi, Riastuty Nuswo Utami mengatakan bahwa rendahnya motivasi belajar di wilayah Bekasi. Siswa yang memiliki dorongan yang kuat untuk belajar biasanya akan mencapai hasil yang baik, sedangkan siswa yang kurang termotivasi akan cenderung memiliki prestasi belajar yang rendah (Rahman, 2021).



(Sumber: facebook.com/kanalkenalindonesia)

Problematika kemajuan sumber daya manusia Indonesia bisa dilihat dari tingkat membaca. Kemampuan membaca yang baik dapat membuka jendela wawasan dan ilmu yang lebih luas. Menurut (Dewi et al., 2024) menyatakan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh literasi digital dan motivasi mereka untuk belajar. Hal tersebut menggambarkan untuk mencapai prestasi yang diinginkan maka diperlukan pengarahan dan bimbingan untuk mencapai tujuan mereka.



(Sumber: youtube.com/Ya Begitulah)

Fenomena berikut juga menjelaskan bagaimana siswa/i tingkat SMP salah mengartikan dan menyikapi tren media sosial sehingga mereka berpikir bahwa sekolah tidak penting jika sudah menghasilkan uang. Padahal mereka sangat membutuhkan banyak keahlian seperti kemampuan Bahasa asing, kemampuan menggunakan software (Tambun, 2021) untuk pengembangan masa depan dan sebagainya. Hal tersebut sangat mengkhawatirkan jika tidak segera dicegah dan dibekali ilmu pengetahuan yang baik agar pendidikan mereka tetap menjadi prioritas utama. Melalui pengabdian masyarakat yang menjadi salah satu dari Tri

Dharma Perguruan Tinggi, maka diadakan sosialisasi yang berjudul “Sosialisasi Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Remaja”

Desa Jayasakti merupakan salah satu desa di Indonesia yang memiliki banyak potensi remaja yang cerdas dan berbakat. Namun, banyak remaja di desa Jayasakti yang masih perlu ditingkatkan dalam hal prestasi pendidikan. Salah satu faktor yang menyebabkan perlu mengadakan sosialisasi ini adalah kurangnya pemahaman tentang manajemen waktu dan motivasi belajar. Remaja di desa Jayasakti kurang memahami untuk mengatur waktu belajar dan mengerjakan tugas dengan efektif. Kemudian mereka kurang memiliki motivasi untuk belajar karena berbagai faktor, salah satunya kurangnya akses informasi. Selain itu sosialisasi yang diadakan juga memberikan pemahaman mencegah trend media sosial yang bisa menghambat kemajuan belajar mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana manajemen waktu dan motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi remaja di desa Jayasakti.

METODE

Studi ini menggunakan metode sosialisasi kepada 29 orang dari kalangan siswa/i kelas sembilan-satu SMPN 02 Muara Gembong. Sosialisasi berlokasi di aula SMPN 2 Muara Gembong oleh narasumber dari dosen fakultas ekonomi, bisnis, dan ilmu sosial (FEBIS) Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta yang dilaksanakan pada 13 Agustus 2024 dimulai pukul 10.00 W.I.B s.d selesai.

Materi yang disampaikan diantaranya:

- 1) Pentingnya menjalani pendidikan bagi masa depan siswa
- 2) Fenomena isu dalam Pendidikan yang perlu dicermati dan dipahami
- 3) Penetapan tujuan dan prioritas sebagai seorang siswa / remaja
- 4) Aspek dan fungsi motivasi belajar dan cara menjaga motivasi belajar
- 5) Tipe-Tipe kecerdasan dan Teknik mengenal kecerdasan yang kita miliki
- 6) Metode belajar yang efektif di era teknologi
- 7) Manajemen waktu yang baik bagi seorang siswa / remaja

Indikator keberhasilan dinilai berdasarkan jumlah kehadiran siswa dan kualitas pemahaman dari materi yang disampaikan serta tanya jawab secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang mengusung judul “Sosialisasi Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Remaja” bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa/i SMPN 2 Muara Gembong, Desa Jayasakti, Kecamatan Muara Gembong untuk lebih giat belajar dan memicu motivasi mereka untuk mencapai impian dan prestasi yang diinginkan serta menghindari tren negatif yang dapat menghambat prestasi belajar mereka. Sosialisasi diadakan dengan serangkaian kegiatan mulai dari diskusi, tanya jawab dan pembagian hadiah bagi siswa/i yang berani berpendapat.

Berikut adalah hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Sosialisasi Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Remaja”

- 1) Kesadaran akan pentingnya menjalani pendidikan bagi masa depan siswa meningkat seperti membangun karakter melalui nilai-nilai moral, menjadi fondasi masa depan, dan mengurangi tindakan kejahatan.

- 2) Peningkatan pemahaman tentang isu yang bisa menghambat kemajuan prestasi belajar mereka seperti lebih disiplin dalam belajar dan tidak menyalahartikan tren yang dapat menghambat proses belajar.
- 3) Peningkatan pemahaman tentang penetapan tujuan dan prioritas mulai dari keuntungan merencanakan tujuan, hambatan dalam mencapai tujuan, dan cara menentukan skala prioritas dengan metode Eisenhower Matrix.
- 4) Peningkatan pemahaman mengapa pelajar perlu menjalani kewajiban dalam mengenyam pendidikan dan pentingnya memiliki motivasi dalam mencapai tujuan belajar.
- 5) Siswa/i memahami tipe-tipe kecerdasan yang meliputi kecerdasan kognitif yang berkaitan dengan intelektualitas, kecerdasan afektif yang berkaitan dengan sikap dan penilaian dan kecerdasan psikomotorik yang memiliki makna kemampuan mengekspresikan pemikiran dengan menggunakan gerak tubuh.
- 6) Siswa/i memahami metode belajar yang efektif dengan menggunakan teknik sederhana diantaranya teknik *feynman* dan teknik *podomoro*.

Pencapaian kegiatan pengabdian masyarakat telah berhasil memenuhi tujuan untuk menciptakan kesadaran dan pemahaman pentingnya ilmu memahami manajemen waktu dan motivasi belajar dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkan khususnya bagi siswa/i SMPN 2 Muara Gembong, desa Jayasakti, Kecamatan Muara Gembong. Dengan kegiatan sosialisasi ini juga diharapkan dapat membantu siswa/i kelas sembilan-satu SMPN 2 Muara Gembong dalam menghadapi tantangan dan lebih bisa menata masa depan mereka.

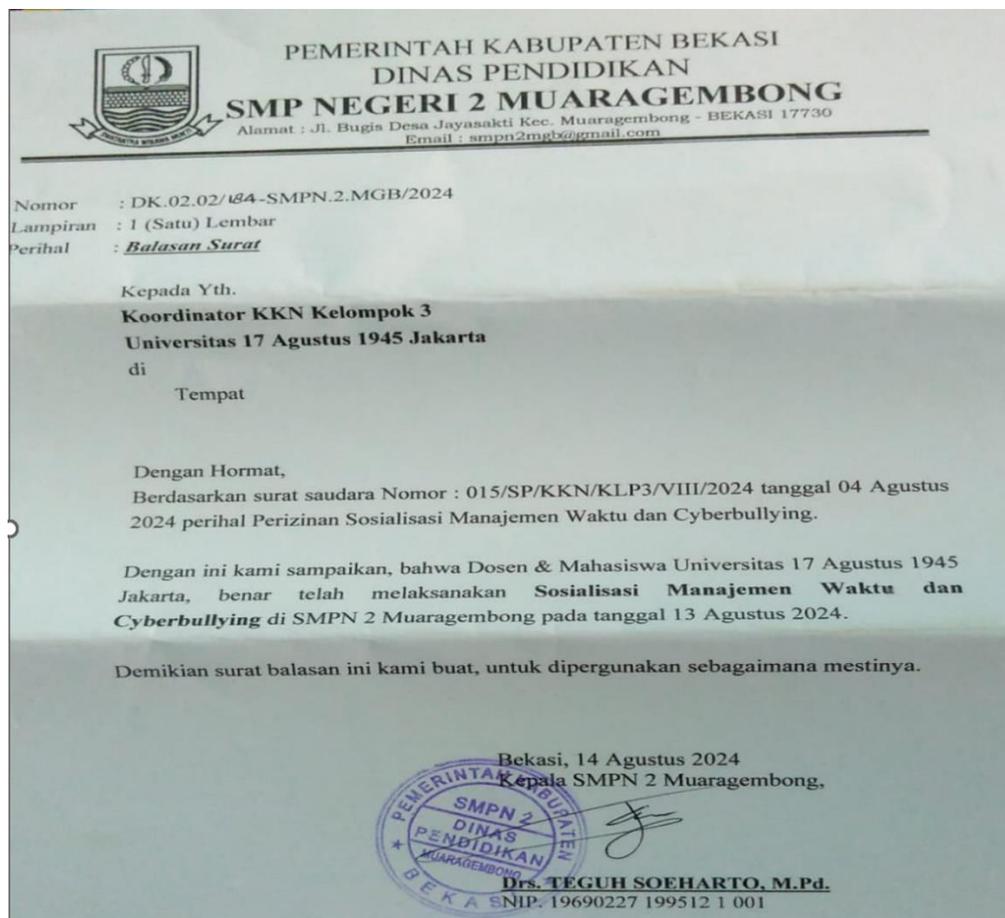
Adapun bukti aktivitas sosialisasi yang disampaikan adalah menyampaikan materi, pemberian hadiah, sesi dokumentasi simbolis sertifikat, dan foto bersama siswa/i kelas sembilan-satu SMPN 2 Muara Gembong serta surat bukti pelaksanaan sosialisasi yang tertera pada gambar berikut ini:







Gambar 3. Dokumentasi simbolis sertifikat dan foto Bersama





Gambar 4. Dokumentasi Bukti Pelaksanaan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Sosialisasi Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Remaja” di SMPN 2 Muara Gembong berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa/i mengenai pentingnya pendidikan untuk masa depan mereka. Program ini bermanfaat dalam memperkenalkan konsep-konsep penting seperti manajemen waktu, motivasi belajar, penetapan tujuan, dan metode belajar yang efektif, serta memberikan pemahaman mengenai berbagai tipe kecerdasan yang dimiliki siswa/i. Dengan meningkatnya pemahaman ini, diharapkan siswa/i SMPN 2 Muara Gembong dapat lebih termotivasi untuk belajar, menghindari tren negatif, dan mempersiapkan diri lebih baik dalam menghadapi tantangan di masa depan, sehingga mereka dapat meraih prestasi yang diinginkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Bapak Drs. Teguh Soeharto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Muara Gembong dan Tim yang telah memfasilitasi dan membantu acara ini, sehingga berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Andi, D., & Wiguna, M. (2022). Peran manajemen SDM dalam pengembangan karir karyawan pada PT. Atlas Resources Tbk Jakarta Selatan. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 11(1), 31–40. <https://doi.org/10.22437/jels.v11i1.18126>
- Dewi, L. E., Syofyan, R., & Putra, D. G. (2024). Pengaruh Literasi Digital dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Ecogen*, 7(2), 288–298.
- Hendrizar. (2020). Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter*, 2(1), 44–53. <https://ojs.adzkia.ac.id/index.php/pdk/article/view/57/48>
- Indonesia, Kanal Kenal. (2024). Netizen Paling Cerewet di Asia adalah Indonesia. <https://www.youtube.com/watch?v=JP9xN7v005M>, diakses pada 10 Agustus 2024
- Indonesia, Kanal Kenal. (2024). Postingan Kana Kenal Indonesia. https://web.facebook.com/kanalkenalindonesia/posts/indonesia-menduduki-peringkat-ke-2-dari-bawah-soal-minat-baca-akan-tetapi-mendud/484187176252915/?_rdc=1&_rdr, diakses pada 20 Juni 2024
- Iskandar, Eko. (2022). Motivasi Belajar Rendah dan Terlambat Masuk Sekolah jadi Permasalahan Siswa yang Sering Terjadi. <https://radarbekasi.id/2022/10/26/motivasi-belajar-rendah-dan-terlambat-masuk-sekolah-jadi-permasalahan-siswa-yang-sering-terjadi/>, diakses pada 20 Juni 2024.
- Julito, K. A., Tambun, S., Lukiyana, L., Putra, R. R., & Syahputra, D. (2023). Edukasi Tata Kelola Keuangan Pribadi Melalui Pemanfaatan Fintech Pada Siswa Smks Assa Adatul Abadiyah Bekasi. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 7–13.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar, November*, 289–302.
- Ratih Permada, N., Ariyanti, E., & Suhartono, A. (2023). Edukasi Dini terhadap Manajemen Waktu pada Remaja di Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 20–23. <http://nurieas.blogspot.com/2012/07/manajemen-waktu.html>
- Septiowati, R., Sari, S., Pamulang, U., Studi, P., S1, A., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2022). Pelatihan Manajemen Waktu Dalam Meningkatkan Produktivitas Digital Marketing Pada Umkm Kota Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional*, 2(2), 152–160.
- Sitorus, R. R. (2021). Peningkatan Kreativitas Pemuda dalam Pengelolaan Keuangan dan Kemampuan Berbahasa Inggris di Dusun Kampung Toba, Desa Sawit Rejo, Sumatera Utara. *Jurnal Pemberdayaan Nusantara*, 1(2).
- Tambun, S. (2021). Peningkatan Kemampuan Melakukan Riset Kualitatif dengan Menggunakan Software NVivo 12 Plus di LAN Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah di Samarinda. *Jurnal Pemberdayaan Nusantara*, 1(2).
- Tambun, S. (2022). Peningkatan Kapasitas Pemuda Dalam Tata Kelola Keuangan Untuk Mencapai Visi Dan Misi Pribadi Di Dusun Kampung Toba, Sumatera Utara. *Ruang Cendekia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 50-57.
- Yayan Alpian, Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti, N. M. S. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66–72.